

SKRIPSI

**MANAJEMEN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING MUGA
BERKAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN**

Oleh :

**ARI SUTIKNO
NPM. 1903012006**



**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M**

**MANAJEMEN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING MUGA
BERKAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ARI SUTIKNO
NPM. 1903012006**

Pembimbing :

**Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001**

**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (berkas)
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di -
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan sebaiknya Skripsi yang di susun oleh saudara :

Nama : Ari Sutikno
Npm : 1903012006
Fakultas : Ekonomi syariah
Judul : MANAJEMEN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA
MASYARAKAT DESA TELUK DALEM ILIR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk di Sidangkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Metro 6 November 2023
Pembimbing



Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : MANAJEMEN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASYARAKAT
DESA TELUK DALEM ILIR.

Nama : Ari Sutikno

NPM : 1903012006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Ekonomi syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro

Metro 6 November 2023
Pembimbing



Agus Trioni Nawa.M.Pd
NIDN. 2012089001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3541/In.28.3/D/PP.00.9/11/2023

Skripsi dengan judul : MANAJEMEN WIRUSAHA TERNAK KAMBING MUGA BERKAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN . Disusun oleh: ARI SUTIKNO, NPM. 1903012006, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Kamis/ 16 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Agus Trioni Nawa, M.Pd

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Anggoro Sugeng, M.Sh.,Ec

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si

(*Agus Trioni Nawa*)
(*Liberty*)
(*Anggoro Sugeng*)
(*Dwi Retno Puspita Sari*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

MANAJEMEN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASYARAKAT DESA TELUK DALEM ILIR

Oleh :
Ari Sutikno
NPM. 1903012006

Berwirausaha merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti usaha ternak kambing. Ternak kambing sangat cocok dikembangkan di daerah pedesaan seperti di Desa Teluk Dalem Ilir. Ada 25 peternak kambing yang ada di Desa Teluk Dalem Ilir dan ada satu peternak besar yaitu Bapak Sugino. Mengetahui manajemen wirausaha ternak kambing merupakan hal yang penting agar usaha yang dijalankan bisa mencapai sasaran dengan efektif, efisien dan membantu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi. Namun banyak peternak kambing yang belum memahami bagaimana manajemen wirausaha ternak kambing tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen usaha ternak kambing yang ada di Desa Teluk Dalem Ilir dalam meningkatkan pendapatan agar menjadi pembelajaran bagi peternak lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif dengan merujuk sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada peternak kambing, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti ada tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen wirausaha ternak kambing yang dilakukan masyarakat desa teluk dalem ilir yaitu dengan memperhatikan manajemen kandang, manajemen pakan, manajemen pemilihan bibit kambing, manajemen perawatan kesehatan kambing, dan manajemen penjualan.

Kata Kunci: *Manajemen Wirausaha, Ternak Kambing.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARI SUTIKNO

NPM : 1903012006

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (QS. An-Najm: 39).

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran dalam membekali ilmu serta kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Muhammad SAW. Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Kedua orang tua tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih kepada Ibu dan Bapak yang selalu mendoakanku, menasehatiku, menyemangatiku.
2. Saudaraku Kakak Anti Rofiqoh, Kakak Sahri, dan Alwa Yusufina tersayang. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan serta motivasi dalam perjalanan kuliah.
3. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Tariska Yona yang sudah menjadi patner dan selalu membantu selama melakukan proses yang sangat panjang, terima kasih telah berjuang sejauh ini.
5. Teman seperjuangan saya, Gober, Irgy, Luluk, Yusuf, Mbah ufiq, Rayhan terimakasih doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang senantiasa menemani setiap fase dan proses Perjuangan menimba ilmu dengan gelar mahasiswa di almamater tercinta.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

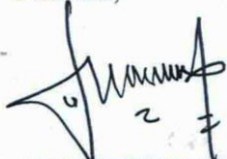
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Metro, 6 November 2023
Peneliti,

ARI SUTIKNO
NPM. 1903012006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	10
1. Pengertian Manajemen	10
2. Aspek-aspek Manajemen	11
3. Unsur-Unsur Manajemen	18
B. Kewirausahaan	20
1. Pengertian Kewirausahaan	20
2. Manfaat Wirausaha	22
C. Prospek Pengelolaan Ternak Kambing	23
D. Indikator-indikator Peningkatan Pendapatan	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisa Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	37
B. Manajemen Wirausaha Ternak Kambing Muga Berkah Desa Teluk Dalem Ilir	38
C. Peningkatan Pendapatan Ternak Kambing Muga Berkah Desa Teluk Dalem Ilir	58
D. Analisis Manajemen Wirausaha Ternak Kambing di Desa Teluk Dalem Ilir	61
E. Analisis Manajemen Peningkatan Pendapatan Ternak Kambing Muga Berkah Desa Teluk Dalem Ilir	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.¹ Ilmu Ekonomi terbagi dua, yaitu : ekonomi mikro dan makro. Ekonomi mikro yaitu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari bagian-bagian kecil ekonomi seperti perilaku individu-individu, perilaku konsumen, perilaku produsen, harga, dll. Dan Ekonomi makro yaitu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari keseluruhan perekonomian baik suatu negara/daerah seperti inflasi, pengangguran, kemiskinan, neraca dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi juga ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha dilakukannya kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran.²

¹ Hendra Safri, *pengantar Ilmu Ekonomi*, (Lemabaga penerbit: Kampus IAIN Palopo, 2018)
23

² Agus Tri Basuki dan Imamudin Yuliadi, *Pengantar ilmu ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2019) 15

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari orang pastinya mempunyai kebutuhan ekonomi tentu hal tersebut akan membuat orang terdorong untuk berusaha meningkatkan pendapatan atau ekonominya agar dapat memenuhi kebutuhannya, salah satu kegiatan dalam meningkatkan ekonomi yaitu dengan cara berwirausaha. Berwirausaha juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan setiap orang untuk membantu pemenuhan kebutuhan hidup, dari berwirausaha seseorang sudah mampu untuk mengurangi pengangguran yang ada.³ Wirausaha sendiri secara arti adalah seseorang yang melakukan pekerjaan dengan seluruh kemampuannya seperti modal, tenaga, dan ide untuk mencapai keuntungan. Mengetahui cara berwirausaha tentunya akan sangat berpengaruh terhadap usaha yang akan dijalankan. Jika berwirausaha belum memahami bagaimana cara pengelolaannya, usaha yang dijalankan bisa mengalami kegagalan.

Salah satu kegiatan wirausaha yang dilakukan masyarakat adalah berternak kambing. Ternak kambing merupakan salah satu usaha yang sering ada di masyarakat pedesaan, biasanya ternak kambing untuk membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.⁴ Ternak kambing secara umum memiliki beberapa kelebihan seperti, sebagai usaha sampingan, memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakannya, sebagai penghasil daging dan susu, kemudian kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Pengembangan usaha ternak kambing dipedesaan cukup tinggi, dilihat dari

³ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*, Alih Bahasa: Soeroyo Natangin, (Jakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995), 75

⁴ Winanto Nawarcono, Dhiana Ekowati, Yuri Murdi, "Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Peternak Kambing "Kembang Arum", *Jurnal Nawarcono*, Vol. 1, No. 1, 2018, 22

agroekosistem di Indonesia cukup baik. Secara sosial ekonomi kepemilikan ternak kambing dapat memberikan arti tersendiri bagi peternak. Kedepan pengembangan usaha ternak kambing lokal Indonesia dapat dilakukan melalui dengan budidaya, perbanyak bibit betina, jantan produktif dan pembesaran pejantan secara nasional. Selain untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, juga dapat meningkatkan populasi ternak kambing. Secara tidak langsung kebutuhan konsumen akan daging, pasar domestik maupun pasar ekspor dapat terpenuhi. Peningkatan skala usaha ternak kambing bukan lagi sebagai usaha sampingan, namun diharapkan sebagai usaha pokok.⁵

Usaha ternak kambing cukup diminati petani di desa biasanya sebagai usaha sampingan, bahkan kambing dianggap sebagai tabungan keluarga, karena dapat dijual setiap saat, khususnya ditengah kebutuhan ekonomi yang mendesak. Kambing relatif cepat berkembang biak dan merupakan salah satu jenis ternak yang hampir selalu ada di desa. Namun sebagian dari masyarakat di desa ada juga yang menjadikan usaha ternak kambing sebagai salah satu sumber peningkatan ekonomi keluarga.⁶ Ternak kambing sangat cocok dikembangkan di daerah perdesaan karena sumber pakan dan lahan masih tersedia di desa, seperti Desa Teluk Dalem Ilir. Desa Teluk Dalem Ilir terletak disebelah barat ibu kota Kecamatan Rumbia jarak dari kecamatan 10 km dengan jumlah penduduk 2850 dan mayoritas pekerjaan masyarakat sebagai

⁵ Aries Maesya, Supardi, Rusdiana, "Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak", *Jurnal Trunojoyo*, Vol. 7, No. 2, 2019, 34

⁶ Zulfanita. "Kajian Analisis Usaha Ternak Kambing di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", *Jurnal Mediagro*, Vol.7, No. 2, 2011, 61

petani disawah. Namun ada beberapa kepala keluarga yang berwirausaha ternak kambing dan menjadikan usaha ternak kambing sebagai penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara survey yang sudah dilakukan. Peternak kambing yang ada di Desa Teluk Dalem Ilir jumlahnya 10 peternak. Ada 1 peternak kambing yang maju dengan pesat, dilihat dari bertambahnya kambing, bertambahnya luas tanah peternakan, bertambahnya kendaraan. Satu peternak yang mempunyai peternakan kambing besar adalah Bapak Sugino sebagai pemilik ternak kambing muga berkah. Peternak tersebut juga menyatakan bahwa pekerjaan dia hanya petani biasa, dan hasil dari bertani juga pendapatannya sangat minim hanya cukup untuk biaya makan dan biaya sekolah anaknya namun setelah mencoba berwirausaha ternak kambing ekonominya lebih baik karna bisa memperbaiki rumah, bisa menambah kendaraannya, bisa menyisihkan hasilnya untuk ditabung di asuransi jaminan hati tua. Jika dilihat dari jumlah kambing dari ketiga peternak tersebut juga lebih banyak dibandingkan dengan peternak yang lainnya.⁷

Hasil observasi dan wawancara survey. Banyak peternak kambing yang ada di Desa Teluk Dalem Ilir yang masih belum mengetahui bagaimana manajemen wirausaha ternak kambing yang baik, membuat para peternak beranggapan bahwa usaha ternak kambing hanya sebagai usaha sampingan dan tabungan disaat kebutuhan ekonomi mendesak. Padahal jika berwirausaha ternak kambing dikelola dengan baik, sebenarnya tidak hanya mampu

⁷ Wawancara Peternak Kambing (Desa Teluk Dalem Ilir, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, 13 Januari 2023)

membantu menjadi tabungan disaat kebutuhan mendesak namun berternak kambing bisa di jadikan sebagai sumber meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas tersebut, maka muncul suatu pertanyaan adalah bagaimana manajemen yang digunakan oleh ternak kambing muga berkah yang ada di Desa Teluk Dalem Ilir dalam meningkatkan pendapatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ternak kambing muga berkah di Desa Teluk Dalem Ilir sudah menerapkan atau mengimplementasikan manajemen wirusaha ternak kambing dengan baik dalam meningkatkan pendapatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, bagi pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana manajemen wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan pendapatan.

b. Secara Praktis

Secara praktis bagi pembaca atau calon peternak kambing dan khususnya peternak kambing, dengan penelitian ini dapat

mengevaluasi dan mengembangkan manajemen wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan pendapatan.

D. Penelitian Relevan

Penelusuran penelitian yang kajiannya berhubungan dengan tema Manajemen Wirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan yang akan dibahas dalam penelitian ini, oleh karena itu dalam penelitian relevan ini dipaparkan dalam penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Khowiyatus Sholikhah tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang analisis pola manajemen terhadap peningkatan ekonomi kelompok ternak kambing dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan terkait pola manajemen yang dilakukan. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder, dimana data diperoleh dengan cara wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel melalui media perantara.

Hasil penelitian yakni pola manajemen yang dilakukan oleh kelompok ternak kambing “Karya Putra Mandiri”, di antaranya: *planning* (perencanaan), yakni dengan membuat atau target yang harus dicapai oleh kelompok, *organizing* (pengorganisasian), yakni dengan membentuk struktur organisasi yang meliputi pembina, ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi, *actuating* (penggerakan atau pengarahan), yakni dengan melakukan berbagai aktivitas yang meliputi pembibitan, penggemukan, produksi susu, pengelolaan limbah ternak hingga pengelolaan pakan ternak, dan *controlling*

(pengendalian), yakni dengan mengadakan rapat anggota kelompok yang dilaksanakan secara kondisional maupun setiap bulan dengan tujuan untuk membahas terkait perkembangan ternak kambing tersebut.⁸

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Suherman dan Edi Kurniawan tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan program kegiatan pengabdian dengan metode memberikan penyuluhan dan pelatihan manajemen pengolahan limbah ternak berupa feses. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan terkait pengelolaan limbah ternak (Feses). Peneliti menggunakan data primer dan sekunder, dimana data diperoleh dengan cara wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel melalui media perantara. Hasil penelitian yakni Pengolahan limbah ternak kambing berupa feses lebih berpotensi untuk dijadikan sumber penghasilan. Feses kambing tersedia dan tidak dimanfaatkan oleh mitra dengan baik. Penggunaan feses tanpa adanya pengolahan (fermentasi) dapat merugikan tanaman karena kandungan amoniak dan tekstur feses yang dapat berpengaruh ke tanaman.⁹

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Khairil Fadri mahasiswa tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang analisis manajemen wirausaha peternakan kambing etawa dalam meningkatkan ekonomi dilihat dari

⁸ Dini Khowiyatus Sholikhah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Wirausaha Kelompok Ternak Kambing (Karya Putra Mandiri)", *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 2017), 35

⁹ Suherman dan Edi Kurniawan, "Manajemen Pengelolaan Ternak Kambing Di Desa Batu Mila Sebagai Pendapatan Tambahan Petani Lahan Kering", *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, tahun 2017, 7

perspektif ekonomi islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan terkait manajemen yang dilakukan. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder, dimana data diperoleh dengan cara wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel melalui media perantara. Hasil penelitian yang dilakukan pada manajemen wirausaha PT Boncah Raya sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam karena dalam menjalankan usahanya sudah menerapkan unsur-unsur manajemen Islam yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dan dari segi produk yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu memproduksi barang yang baik untuk di konsumsi oleh diri sendiri maupun untuk orang lain bebas dari unsur haram karena sudah mendapatkan izin dari pemerintah.¹⁰

Tabel 1. 1
Persamaan dan Perbedaan penelitian
Terdahulu dan sekarang

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dini Khowiyatus Solikhah	Analisis pilihan manajemen pengelolaan terhadap peningkatan pendapatan wirausaha kelompok ternak kambing (karya putra mandiri)	Sama Sama membahas manajemen dalam peningkatan pendapatan	Penelitian terdahulu membahas analisis pola manajemen wirausaha secara kelompok sedangkan penelitian ini membahas manajemen secara individu

¹⁰ Khairil Fadri, “Analisis Manajemen Wirausaha Peternakan Kambing Etawa PT Boncah Raya Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi*, (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi Tahun 2019), 30

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Suherman dan Edi Kuniawan	Manajemen Pengelolaan kambing di Desa Batu Mila sebagai pendapatan tambahan petani lahan kering	Sama Sama membahas manajemen dalam peningkatan pendapatan	Penelitian terdahulu fokus membahas pemanfaatan limbah (Feses) dengan fermentasi sebagai pendapatan tambahan sedangkan penelitian ini tidak
3	Khairil Fadri	Analisis Manajemen Wirausaha Produksi Peternakan Kambing Etawa PT Boncah Raya Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang manajemen	Pada penelitian terdahulu menggunakan analisis SWOT Sedangkan penelitian yang sekarang tidak

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Management*

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni “Manajemen” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.¹

Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian manajemen, bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

¹ Burhanudin Gesi, “Manajemen dan Eksekutif”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, 53

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan-tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.² Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan secara efektif dan efisien guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

2. Manajemen Usaha Ternak Kambing

Aktivitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulainya dari bagaimana menentukan arah organisasi dimasa depan, sampai mengawasi kegiatan untuk menccapai tujuan. Maka dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasinya.³ Adapun beberapa manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Manajemen Kandang

Kandang merupakan sarana yang harus ada bagi ternak, kandang merupakan tempat berlindung bagi ternak dari hujan, sinar matahari, binatang buas, perlindungan dari pencurian dan sarana untuk menjaga

² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2

³ Yenni Yusriani, Allaily Allaily, "Manajemen Pemeliharaan Ternak Kambing pada Kelompok Nacara Farm, Kabupaten Pidie", *Jurnal Agriflora*, Vol. 6, No. 1, 2022, 13

kesehatan. Tujuan pembuatan kandang adalah untuk menjaga keamanan ternak dan mencegah pencurian. Selain itu, kandang berfungsi untuk menjaga kesehatan dan berguna untuk merawat ternak yang sakit. Kandang berbentuk panggung dilengkapi tempat pakan, tempat pengumpulan kotoran dan halaman penggembalaan. Kandang yang dimiliki peternak terbuat dari kayu dengan atap dari bahan seng atau jerami dengan ventilasi yang cukup untuk sinar matahari masuk dan sirkulasi udara. Letak kandang kambing berjarak rata-rata minimal 10 meter dari rumah penduduk agar kambing merasa nyaman berada di dalam kandang, kandang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: kandang tidak lembab, harus kering, cukup mendapatkan sinar matahari, kandang harus terlindungi dari angin langsung, jarak kandang lebih dari 5 meter dari permukiman, kandang harus kuat serta tahan lama, bahan kandang murah dan mudah didapat.

Ada dua tipe kandang yang digunakan di daerah tropis, yaitu kandang pada tanah dan kandang panggung. Tipe kandang yang baik adalah kandang panggung, karena untuk memudahkan pengambilan kotoran ternak. Selain itu, kandang panggung lebih disukai peternak karena memudahkan sanitasi kandang dan tidak bercampur dengan pakan. Hal ini dapat memudahkan peternak dalam pembersihan kandang dari sisa pakan sebelumnya dan memudahkan saat memberi pakan hijauan. Standar luas kandang untuk satu ekor kambing adalah 1,5 meter. Kandang sebaiknya kokoh, awet, memenuhi syarat

kenyamanan dan kesehatan oleh ternak. Kandang harus kuat meskipun tidak seluruhnya bahan baru.⁴

b. Manajemen Pakan

Manajemen pemberian pakan yang baik perlu dilakukan karena untuk memperbaiki kualitas pakan yang diberikan untuk ternak. Pakan yang baik adalah pakan yang kandungan kelengkapan protein karbohidrat, lemak, air, vitamin dan mineral pakan yang baik sangat dibutuhkan oleh ternak kambing untuk tumbuh dan berkembangbiak karena pakan yang baik mampu mengembangkan pekerjaan sel tubuh. Manajemen pemberian pakan yang baik perlu dipelajari karena merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas pakan yang diberikan. Pemberian pakan yang tidak memenuhi kebutuhan ternak akan merugikan. Manajemen pemberian pakan harus memperhatikan penyusunan ransum kebutuhan zat-zat untuk ternak yang meliputi jenis ternak, berat badan, tingkat pertumbuhan, tingkat produksi, dan jenis produksi. Upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan laju pertumbuhan kambing dengan menyediakan asupan nutrisi yang cukup, salah satunya dengan memberikan pakan lengkap (complete Feed atau Total Mix Ration). Pakan lengkap yang dimaksud adalah campuran antara hijauan atau sumber serat dengan konsentrat dalam bentuk yang homogen (uniform) dengan kandungan nutrisi sesuai dengan kebutuhan ternak, dengan demikian begitu ternak

⁴ *Ibid.*,15

mengonsumsi pakan ini sekaligus hijauan dan konsentrat masuk bersama-sama dalam rumen. Pemberian pakan dengan pakan lengkap ini lebih sederhana karena peternak hanya menentukan jumlahnya serta menyediakan air minum dalam kandang. Metode pemberian pakan dengan mengatur jarak waktu antara pemberian konsentrat dengan hijauan akan mening-katkan produksi, namun umumnya peternak tidak memperhatikan hal ini karena hal ini dianggap bukan suatu hal yang penting sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Pada pola pemberian pakan sekali sehari, intensitas fermentasi tertinggi terjadi 2 - 5 jam setelah konsumsi pakan, sedangkan kebutuhan nitrogen untuk pertumbuhan microbial maksimal 2 – 3 jam setelah konsumsi pakan.⁵

c. Manajemen Pemilihan Bibit Kambing

Tahap awal yang perlu diperhatikan ketika terjun menggeluti bisnis peternakan kambing etawa adalah pemilihan bibit (anakan atau indukan) yang berkualitas baik. Untuk pengadaan ternak tersebut, ada baiknya kita membeli dari kelompok ternak yang sudah terpercaya dan memiliki indukan atau anakan kambing yang berkualitas super. Kambing yang bagus untuk dijadikan pejantan adalah kambing yang memiliki postur punggung yang lurus, besar, kaki kokoh, tidak ada cacat fisik, serta sudah berumur lebih dari 1,5 tahun dan untuk penggemukan berumur 4-8 bulan karena diumur tersebut kambing

⁵ *Ibid.*,17

akan lebih mudah untuk digemukkan. Sedangkan kambing betina yang bagus untuk dijadikan indukan memiliki ciri berkaki lurus, bentuk tubuh proporsional, bersikap jinak, memiliki jumlah puting lengkap dan jika diraba terasa kenyal, serta kambing bebas dari penyakit.

d. Manajemen Perawatan Kesehatan Kambing

Salah satu kunci sukses untuk mencapai produktivitas yang optimal dalam beternak kambing dan domba adalah penerapan manajemen kesehatan yang baik. Dengan menerapkan manajemen kesehatan ternak yang baik, diharapkan gangguan serangan penyakit dapat diminimalkan. Pemeriksaan kesehatan pada ternak kambing dan domba secara berkala sangat diperlukan agar ternak kambing tetap terjaga dari gangguan penyakit. Pemeriksaan atau pemantauan kesehatan sebaiknya dilakukan setiap hari yang bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ternak dan mengetahui ada tidaknya abnormalitas pada ternak tersebut. Jika ditemukan gejala ternak sakit atau adanya abnormalitas, dapat segera dilakukan tindakan penanganan. Dalam manajemen kesehatan ternak kambing yang perlu dilakukan adalah kontrol kesehatan dan pemberian vitamin ataupun obat.⁶

Kontrol kesehatan yang perlu dilakukan antara lain, pemeriksaan klinis harian, tindakan karantina ketika ternak baru datang untuk

⁶ *Sutama, I.K.. Panduan Lengkap Kambing dan Domba*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2011), 71

menghindari penularan ternak yang sakit namun masih dalam masa inkubasi (belum muncul gejala klinis), isolasi ternak yang sakit dan tindakan pengobatan. Kontrol kesehatan harian dapat dilakukan tiap pagi misalnya sekaligus saat pemberian pakan. Jika terlihat ada kambing atau domba yang sakit, maka segera lakukan pemeriksaan klinis secara menyeluruh. Kemudian kambing atau domba tersebut perlu diisolasi dan tidak boleh dicampur dengan ternak lain kemudian dilakukan penanganan atau pengobatan. Kandang tertular sebaiknya dikosongkan, dibersihkan, dicuci dan didesinfeksi misalnya dengan Formades atau Sporades kemudian istirahat kandang minimal 2 minggu. Ternak yang mati akibat penyakit perlu didesinfeksi terlebih dahulu kemudian dikubur atau dibakar. Pemberian multivitamin bermanfaat untuk mencegah dan mengobati penyakit yang disebabkan oleh kekurangan vitamin, meningkatkan nafsu makan, memperbaiki metabolisme sehingga mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan produktivitas.

Pemberian vitamin rutin dilakukan dua bulan sekali, tetapi juga dapat diberikan ketika kambing sakit atau terlihat lemas. Produk vitamin yang diberikan misalnya Vita B-Plex Bolus, Injeksi Vitamin B Kompleks atau ADE-Plex Inj. Pemberian obat cacing perlu diberikan untuk mencegah penyakit cacingan. Penyakit cacingan menjadi ancaman yang cukup serius untuk ternak kambing dan domba sehingga harus benar-benar dicegah. Ternak yang tidak terinfeksi

cacingan juga akan semakin mahal saat dijual karena lebih sehat dan gemuk. Untuk itu berikan obat cacing sesuai dosis misalnya dengan Nemasol K, Wormzol K atau Vermizyn SBK. Pemberian obat cacing perlu dilakukan secara berkala setiap dua atau tiga bulan sekali agar ternak bebas dari cacingan. Jika terlihat gejala yang lebih spesifik seperti salah satu kambing terlihat lebih kurus, maka kambing tersebut dilakukan tindakan lebih lanjut seperti pemeriksaan feses dan dilakukan pengobatan.⁷

e. Manajemen Penjualan/pemasaran

Sering kali pemasaran menjadi hambatan untuk peternak pemula yang baru saja memulai usaha. Menjual kambing memang terbilang susah-susah-gampang, banyak peternak yang justru menyerah karena kesulitan mencari cara penjualan yang benar. Berikut ini tips menjual kambing untuk peternak pemula. Sebelum Anda beternak, sebaiknya rajin mengunjungi pasar hewan. Amati setiap transaksi yang biasa terjadi antara penjual dan calon pembeli. Dengan mengamati secara langsung, Anda bisa mendapatkan gambaran tentang cara menjual kambing yang benar. Biasanya, pengamatan tidak cukup dilakukan sekali. Peternak pemula perlu melakukannya sebanyak 2 sampai 3 kali hingga benar-benar mengerti. Selain memahami cara transaksi, rajin mengunjungi pasar hewan akan membantu peternak mengetahui harga

⁷ *Ibid.*,73

pasaran yang sedang berlaku, selisih harga jual, dan harga beli ternak kambing pada umumnya.⁸

3. Unsur-Unsur Manajemen

Menurut pendapat Manullang sebagaimana dikutip oleh Agustina tentang unsur manajemen, terdiri atas manusia, material, mesin, metode, money dan market. Setiap unsur-unsur tersebut memiliki penjelasan dan peranan bagi suatu manajemen agar untuk mengetahui bahwa manajemen memiliki unsur-unsur perlu dimanfaatkan unsur-unsur manajemen tersebut. Adapun penjelasan tentang unsur-unsur manajemen yang ditulis oleh Agustina dalam buku *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen* tersebut yaitu:

a. Manusia (*Man*)

Manusia atau biasa juga disebut dengan sumber daya manusia dalam dunia management merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan, merancang dan menetapkan tujuan. Manusia juga yang nantinya akan menjalankan proses dalam mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut.

b. Material (Material)

Dalam pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan materil atau bahan-bahan untuk menjadi pendukung dalam melaksanakan pekerjaan, material juga dianggap sebagai sarana management untuk mencapai tujuan.

⁸ *Ibid.*,74

c. Mesin (*Mechine*)

Dalam kemajuan teknologi, manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin seperti pada masa sebelum revolusi industry terjadi. Bahkan sebaliknya, mesin telah berubah kedudukannya menjadi sebagai pembantu manusia.⁹

d. Metode (*Method*)

Untuk melakukan kegiatan manusia dihadapkan dengan berbagai macam alternatif metode untuk menjalankan pekerjaan tersebut, sehingga cara yang dilakukannya dapat menjadi sarana atau alat dalam mencapai tujuan *management*.

e. Uang (*Money*)

Uang adalah sarana management yang harus dipergunakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan, setiap suatu pekerjaan pasti membutuhkan uang guna menunjang pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

f. Pasar (*Market*)

Pasar, Konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan berhenti dan segera aktifitas usaha peternakan akan vakum.¹⁰

Dari beberapa unsur-unsur management tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur manusia adalah unsur yang paling utama dan yang paling penting dalam suatu management, manusia juga merupakan faktor utama

⁹ Agustina, *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*, (Jakarta : Citra Pustaka, 2013), 61

¹⁰ *Ibid.*, 62

dalam proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manusia juga biasa disebut dengan sumber daya manusia, disini manusia bisa menjadi penentu, penggerak, dan mengarahkan sesuatu untuk mencapai tujuan yg diinginkan.

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* berasal dari bahasa Perancis, yaitu perantara. Beberapa pengertian kewirausahaan yaitu:

- a. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.
- b. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
- c. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.¹¹

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Kewirausahaan

¹¹ Munjiati Munawaroh, Hasnah Rimiyati, dan Fajarwati, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2016), 6

sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan juga merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.¹²

Jadi kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya.

Sedangkan pengertian wirausaha atau *entrepreneur* adalah mereka yang selalu bekerja keras dan kreatif untuk mencari peluang bisnis, mendayagunakan peluang yang diperoleh, dan kemudian merekayasa penciptaan alternatif sebagai peluang bisnis baru dengan faktor keunggulan.

Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan.¹³

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

¹² Rintan Saragih, "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial", *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 2017, 27

¹³ *Ibid.*, 35

Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan.

Seorang wirausaha bukan manusia hasil cetakan melainkan seseorang yang memiliki kualitas pribadi yang menonjol yang nampak dari sikap, motivasi, dan perilaku yang mendasarinya.¹⁴

2. Manfaat Wirausaha

Dalam jurnal heritage yang ditulis oleh Eko Agus Alfianto Wirausaha memiliki beberapa manfaat yang dapat dipetik oleh seorang wirausahawan dalam rangka usahanya antara lain:

- a. Membuka lapangan kerja baru.
- b. Sebagai generator pembangunan lingkungan.
- c. Sebagai contoh pribadi unggul, terpuji, jujur, berani dan tidak merugikan orang lain,
- d. Menghormati hukum dan peraturan yang berlaku.
- e. Mendidik karyawan jadi orang mandiri, disiplin, jujur dan tekun, dan
- f. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun dalam kepemimpinan.

Menurut Sri Porwani Manfaat Wirausaha adalah:

- a. Mengurangi Jumlah Pengangguran
- b. Berusaha berarti membuka lapangan pekerjaan baru
- c. Penggerak pembangunan (produksi, distribusi, pemasaran barang dan jasa)

¹⁴ Eko Agus Alfianto, "Kewirausahaan Kajian Pengabdian Masyarakat", *Jurnal Heritage*, Vol. 1, No. 2, 2012, 34

- d. Menjadi contoh bagi orang lain
- e. Mendidik karyawan agar bisa berusaha secara mandiri, jujur dan tekun.
- f. Mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial.¹⁵

C. Prospek Pengelolaan Usaha Ternak Kambing

Prospek kedepan pengembangan usaha ternak kambing dapat dilakukan dengan cara budidaya perbanyak bibit. Usaha ternak kambing ataupun domba secara nasional telah banyak dilakukan oleh peternak kecil dipedesaan. Untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, perlu dukungan kelembagaan, baik pemerintah, swasta dan pemodal. Selain itu juga usaha ternak ruminansia kecil seperti kambing dan domba dapat disuahkan dengan cara diversifikasi. Keuntungan peternak yang diperoleh akan berlipat ganda dan secara ekonomi dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak.

Pengembangan usaha ternak kambing sebagai alat pemacu pembangunan peternakan, agar dapat menghasilkan bibit, perbanyak anak betina calon idnuk produktif. Dengan perbanyak bibit betina dan pejantan, dengan penyediaan hijauan pakan yang berkualitas baik, selian meningkatnya harg jual, juga produksi ternak meningkat. Pengembangan usaha ternak kambing tujuannya untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga peternak juga kebutuhan konsumen ternak.

¹⁵ Sri Porwani, "Kreativitas dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk", *Jurnal Adminika*, Vol. 2, No. 2, 2016, 42

Secara umum agroindustri merupakan suatu proses industrialisasi yang memanfaatkan sumber bahan baku dari hasil-hasil pertanian maupun dari hasil peternakan. Sasaran pengembangan agri industri dapat menciptakan nilai tambah dari bahan baku dan dapat diolah dengan baik. Agroindustri peternakan adalah kegiatan pascapanen, produk yang dihasilkan dari ternak kambing berupa, daging, susu, kulit tulang darah serta *By Product* lainnya. pengembangan usaha ternak kambing melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Peningkatan produksi ternak kambing melalui perbanyak bibit atau induk dan jantan produktif.
2. Penerapan bioteknologi pakan dan reproduksi untuk mendukung sentra pembibitan ternak kambing.
3. Usaha pengembangan ternak kambing, di area perkebunan yang mempunyai jalinan kerjasama usaha.¹⁶

Ternak kambing adalah jenis aktivitas yang menguntungkan dan menyenangkan. Usaha yang memang jelas menghasilkan tanpa adanya spekulasi. Ada beberapa manfaat dalam berternak kambing, diantaranya:

1. Masa panen yang cepat, Perawatan dan pemeliharaan kambing memang gampang-gampang susah. Namun untuk lokasi desa atau perkampungan memelihara kambing memiliki banyak kemudahan karena di desa masih banyak lahan kosong yang ditumbuhi rumput sebagai makanannya.
2. Sangat mudah dipasarkan, Selain masa panen yang cepat, kambing sangat mudah untuk menghasilkan pundi-pundi uang. Kambing sangat mudah

¹⁶ Aries Maesya, Supardi Rusdiana, "Prospek Pengembangan Usaha ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak", *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Vol. 7, No. 2, 2018, 137

dijual belikan kepada agen maupun pasar. Terlebih apabila kita memiliki ternak kambing yang kualitasnya sehat dan gemuk-gemuk. Pembeli akan datang dengan sendiri.

3. Modal relatif kecil, Untuk membuat ternak kambing tidak harus memulai dengan modal yang sangat besar. Dengan modal yang kecil, ternak dapat dimulai dan tetap akan menghasilkan perkembangbiakan. Dengan demikian siapa saja bisa melakukan aktivitas ternak hewan ini.
4. Investasi yang sangat menjanjikan, Tidak dapat dipungkiri lagi membuka ternak kambing adalah cara mudah berinvestasi. Walau peningkatannya bertahap namun hasilnya jelas. Kambing tetap memiliki daya jual sepanjang masa dan setidaknya dalam setahun kambing telah menghasilkan.
5. Kambing mudah beradaptasi, Keuntungan lainnya adalah kambing merupakan hewan yang sangat mudah beradaptasi dengan kondisi dan lingkungan sekitar. Sehingga dalam waktu cepat kambing dapat mudah dijinakkan dan dijaga, dan tidak perlu menyiapkan lokasi khusus.¹⁷

D. Indikator-indikator Peningkatan Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat

¹⁷ Enok Nurhasanah, Nasmal Hamda dan Fanni Erda Tasia, "Analisis Pendapatan Beternak Kambing Pada Berbagai Skala Kepemilikan Di Desa Margorejo", *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2020, 10

diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁸

Pendapatan dibagi menjadi 4 indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan dari gaji dan upah yaitu suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau undang-undang dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.
2. Pendapatan dari usaha yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.
3. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), Hal. 185

4. Pendapatan dari lainya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga deviden, pensiun, beasiswa dan sebagainya.¹⁹

Jhingan, M.L juga mengatakan indikator pendapatan antara lain:

1. Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan yang diterima seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja, dihitung selama satu bulan. Pendapatan dapat diperoleh dengan menghitung pendapatan rumah tangga selama seminggu dan diproyeksikan menjadi pendapatan perbulan. satuan yang digunakan adalah rupiah.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sebuah aktivitas intelektual yang dipelajari sebelumnya dan masih menjadi sebuah keahlian yang menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilakukan.

3. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah pada dasarnya adalah pernyataan sistem yang berkaitan dengan program pendidikan, yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (*fiscal*), serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

4. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara

¹⁹ Fitriana. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018). 86

kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja.²⁰

Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga,²¹ sebagai berikut;

1. Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai "Sangat Miskin")

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi

a. Indikator Ekonomi

- 1) Makan dua kali atau lebih sehari
- 2) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, berkerja,sekolah dan bepergian)
- 3) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

b. Indikator Non-Ekonomi

- 1) Melaksanakan ibadah
- 2) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

2. Keluarga Sejahtera I (Sering dikelompokkan sebagai "Miskin")

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator.

Meliputi:

a. Indikator Ekonomi

- 1) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur

²⁰ Jhingan, M. L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Terjemahan D. Guritno.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). 45

²¹ Euis Sunarti, 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejahtera Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya*, (Bogor)

- 2) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- 3) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni

b. Indikator Non-Ekonomi

- 1) Ibadah teratur
- 2) Sehat tiga bulan terakhir
- 3) Punya penghasilan tetap
- 4) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis hurup
- 5) Usia 6-15 tahun bersekolah
- 6) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB

3. Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :

- a. Tabungan keluarga
- b. Makan bersama sambil berkomunikasi
- c. Mengikuti kegiatan masyarakat
- d. Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- e. Meningkatkan pengetahuan agama
- f. Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- g. Menggunakan sarana transportasi

4. Keluarga sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi

- a. Memiliki tabungan keluarga

- b. Makan bersama sambil berkomunikasi
- c. Mengikuti kegiatan masyarakat
- d. Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- e. Meningkatkan pengetahuan agama
- f. Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- g. Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :

- a. Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b. Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

5. Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi:

- a. Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b. Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pengumpulan data secara langsung dari tangan pertama tanpa melalui perantara. Mereka yakin bahwa dengan terlibat secara langsung dengan subjek penelitian, mereka akan memahami secara mendalam apa sebenarnya yang terjadi, yang dipikirkan beserta latar belakangnya. Juga pendekatan yang menyeluruh dan bukan bagian per bagian, suatu gejala tidak dapat dimengerti lepas dari konteks, situasi dan keadaan sekelilingnya.¹

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.²

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Tipe penelitian deskriptif kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang

¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, Oktober 2015), 21

² Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7

membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa. Pada dasarnya, tipe penelitian deskriptif kualitatif melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi.

Tipe penelitian deskriptif kualitatif seperti ini melambangkan tahap permulaan dari perkembangan suatu disiplin. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif, bukan kualitatif. Jadi pernyataan persentase bukan merupakan hasil analisis kualitatif. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas.¹

B. Sumber Data

Pengertian data yaitu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.²

1. Sumber Data Primer

Data Primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa

¹ Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan", *Jurnal Harmonia*, Vol. 11, No.2, Desember 2011, 10

² Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU PRESS, 2010), 15

interview, observasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap satu pemilik usaha ternak kambing yang maju dengan pesat, yaitu Bapak Sugino di Desa Teluk Dalem Ilir, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip resmi.³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal wahyu ramadhan tentang panduan ternak kambing dan buku agustin tentang pengelolaan unsur-unsur *management*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam perkembangannya, bidang praktek etnografis mengalami perubahan yang semakin jelas. Etnografi tidak cukup didefinisikan hanya sebagai sebuah metode atau teknik pengumpulan data. Bukan sekedar sebagai disiplin penelitian berdasarkan budaya, melainkan sebagai gabungan konsep pengorganisasian antara observasi dan teknik wawancara untuk merekam dinamika perilaku masyarakat. Sehingga etnografi memiliki kemampuan untuk melakukan eksplorasi dalam hubungan digital.⁴

³ *Ibid*, 17

⁴ Zainal Abidin Achmad, “Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian”, *Jurnal Academia*, Vol .2, No. 2, 2018, 131

1. Metode Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian para peserta didik yang diberikan secara lisan dan spontan. Kegiatan wawancara agar lebih terarah, biasanya dilengkapi dengan pembuatan pedoman wawancara.

Wawancara yang baik adalah yang bersifat mendalam. Artinya dengan menginterpretasi jawaban siswa akan diperoleh banyak informasi, yang mungkin tidak bisa ditemukan pada penggunaan metode lainnya. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari salah satu pemilik usaha ternak kambing yang maju di desa teluk dalem ilir, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, buku, hasil penelitian dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk mengungkap kembali jika keperluan untuk keperluan analisa atau pembandingan lainnya.¹

Dokumentasi dalam penelitian ini yang akan digunakan sejarah, keadaan dan keterangan tentang Usaha Ternak Kambing dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Teluk Dalem Ilir.

¹ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt. Gramedia, 2002), 10

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif lapangan, yang dimana data yang diperoleh ini merupakan sebuah keterangan-keterangan yang berbentuk uraian. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan pesannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum.

Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang memang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan juga kongkrit, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit disebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.² Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisis data ini, penelitian data ini menggunakan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang manajemen wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat di Desa Teluk Dalem Ilir.

Analisis data dilapangan yang digunakan peneliti ada tiga tahapan yang perlu dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduktion*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 27

Akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini akan memfokuskan Manajemen Wirausaha Ternak Kambing Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Teluk Dalem Ilir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchar* dan sejenis. Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami yang berdasarkan indikator terkait Manajemen Wirausaha Ternak Kambing Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Teluk Dalem Ilir.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. kesimpulan dalam penelitian biasanya menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal apakah bias atau tidak berlanjut. Maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tahap penarikan kesimpulan ini menjadi aktivitas pemberian makna dan penjelasan manajemen wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan pendapatan.³

³ *Ibid.*, 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Teluk Dalem Ilir, terletak disebelah barat ibu kota kecamatan Rumbia jarak dari Kecamatan 13 km. Desa Teluk Dalem Ilir memiliki penduduk sekitar 2850 orang dan mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Teluk Dalem Ilir bekerja sebagai petani disawah. Namun ada beberapa kepala keluarga yang berwirausaha ternak kambing. Masyarakat yang bertani di Desa Teluk Dalem Ilir sekitar 823 kepala keluarga dan masyarakat yang bertani sekaligus berternak kambing ada 10 kepala keluarga. Secara geografis Desa Teluk Dalem Ilir terletak di sebelah barat ibu kota kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah kabupaten Lampung Tengah dengan jarak dari ibu kota Kecamatan 13 km dan dari ibu kota kabupaten 42 km dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rekso Binangun Kec. Rumbia
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sri Buana Kec. Way Seputih
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sri Busono Kec. Way Seputih
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sriwijaya Kec. Bandar Mataram.

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk di wilayah Desa Teluk Dalem Ilir Rumbia Lampung Tengah pada tahun 2018 adalah 2850 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 1425 dan jumlah penduduk perempuan 1425. Masyarakat desa Teluk Dalem Ilir mayoritas pekerjaannya adalah sebagai petani dan ada sekitar 25 orang peternak kambing yang ada di Desa

Teluk Dalem. Menurut hasil wawancara kepada Bapak Saiko selaku kepala dusun, beliau mengatakan bahwa:

"Nang Desa Teluk Dalem Ilir iki sebenere akeh peternak kambing mas tapi enek 1 seng nduwe peternakan kambing lumayan gedi jenenge Bapak Sugino, lak seng laine yo gur peternak biasa".¹

Berdasarkan data tersebut, Desa Teluk Dalem Ilir kecamatan Rumbia Lampung Tengah merupakan tempat yang dijadikan penelitian. Pemilik usaha ini yaitu Bapak Sugino. Usaha yang dimiliki beliau tersebut yaitu usaha ternak kambing jenis kacang beliau fokus kepada penggemukan kambing.

B. Manajemen Wirausaha Ternak Kambing Muga Berkah di Desa Teluk Dalem Ilir

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dengan Seluruh peternak kambing yang ada di Desa Teluk Dalem Ilir. Dari 10 peternak hanya ada satu peternak yang menggunakan teori manajemen yaitu Bapak Sugino. Manajemen yang dilakukan pada peternakan beliau yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen Kandang

Perlu diketahui bahwa ingin mempunyai usaha ternak kambing kita di haruskan mempunyai tempat untuk membudidayakan kambing-kambing yang akan di pelihara. Untuk membuat kandang yang nyaman agar nantinya kambing tersebut dapat berkembangbiak dengan baik. Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara peneliti dengan bapak sugino ada beberapa tahapan dalam manajemen kandang sebagai berikut:

¹ Wawancara Bapak Saiko selaku kepala dusun, 10 Agustus 2023

a. Lokasi Kandang Kambing

Pemilihan lokasi kandang kambing ini sangat penting untuk kelangsungan ternak kambing yang dijalankan. Jikalau kandang kambing ini ditempatkan secara asal-asalan maka itu akan mempengaruhi pada perkembangan kambing. Dalam penempatan kandang beliau dahulu mempersiapkan lahan kosong yang berada di dekat rumahnya, beliau membersihkan lahan yang akan di bangun menjadi kandang kambing, seperti yang dijelaskan oleh bapak Sugino bahwa:

“Penempatan lokasi kandang ki yo penting mas karena seumpama kandang iku didepekne nang cedek wit-witan iku yo ngga apik, ngga apik e karna opo yo karna lak cedek wit-witan kan akeh nyamok wedine nyamuk e nyokoti weduse malah dadi mriyang kabeh weduse..”

Dari penjelasan bapak Sugino bahwa penempatan lokasi kandang kambing juga penting, seperti ditempatkan didekat pepohonan yang rindang itu tidak bagus karena ditakutkan jika ditempatkan didekat pepohonan biasanya akan banyak nyamuknya kemudian jika kandang ditempatkan dekat pepohonan maka nyamuk-nyamuk yang ada akan menggigit ke kambing dan kambing akan menjadi sakit. Setelah kambing sakit maka kambing biasanya akan menjadi kurus dan akan memperlambat proses penggemukan. Bapak Sugino juga menjelaskan penempatan posisi kandang yang bagus, bahwa

“....seng apik kui lak kandang weduse yo nang nggon resik coro enek wit-witane ngga padet banget ben ngga terlalu kepanasen

*weduse, la lak weduse wes nyaman karo kandange perkembangan weduse luweh apik”.*²

Dari hasil pernyataan bapak Sugino bahwa penempatan lokasi pembuatan kandang harus ditempat yang bersih, tidak lembap, tidak banyak pepohonan dan tidak terlalu terbuka sehingga kambing tidak akan kepanasan, misalkan penempatan kandang dibelakang rumah yang tidak banyak pepohonan dan tidak terlalu gersang karena terlalu terbuka tanpa adanya pepohonan sama sekali, untuk pemantauan kambing juga mudah tidak terlalu jauh dari rumah seperti kandang bapak Sugino, lahan yang kosong juga lebih bermanfaat karena yang dulunya hanya lahan kosong dan tidak terpakai jadi lebih bermanfaat karena dipakai untuk penempatan kandang kambing.

b. Ukuran Kandang

Luas kandang juga dapat mempengaruhi gerak dan pertumbuhan peliharaan, jika kandang tersebut sangat sesuai dengan tubuhnya maka kambing akan merasa tidak nyaman dan semakin lama kambing tersebut akan mengalami pertumbuhan, maka dari itu peternak harus membuat kandang yang lebih besar dari ukuran hewan ternaknya, agar hewan ternak merasa nyaman untuk beraktivitas. Untuk pembuatan kandang membutuhkan ukuran yang sesuai dengan keadaan kambing yang akan di pelihara, dan pemilihan bahan baku

² Wawancara Bapak Sugino selaku peternak kambing, 10 Agustus 2023

pebuatan kandang seperti kayu harus memilih kayu yang kokoh, seperti yang di paparkan oleh bapak Sugino, bahwa:

“Kandang wedusku tak gawe panggung mas karena lak digawe panggung kan srintile iku iso langsung nyeblok nang ngisor nggak nyumpel nang kandang gek ora ketero koproh gek wedus barang ketok resik, arep ngresiki srintile barang yo penak ora dadak melbu kandang, lak melbu kandang juga iso ganggu weduse.

Dari hasil wawancara diatas bapak Sugino menjelaskan bahwa untuk pembuatan kandang kambing yang bagus adalah kandang kambing model panggung, beliau menjelaskan keunggulan kandang kambing panggung karena kalau kandang dibuat panggung maka kotoran dan urin kambing akan langsung jatuh ketanah sehingga kotoran kambing tidak menggumpal dikandang dan kadang juga terlihat bersih tidak seperti kandang langsung ditanah yang tidak ada pembuangan kotoran dan urin kambing itu sendiri. Untuk kandang kambing sendiri perternak kambing didesa teluk dalem ilir juga rata-rata menggunakan kandang model panggung, karena selain kandangnya terlihat bersih kambingnya juga akan terlihat bersih dan bulunya menjadi mulus tidak ada kotoran yang menempel dan akan menambah harga jual kambing. Bapak Sugino juga menjelaskan terkait untuk ukuran kandang kambing yang ideal, bahwa:

“.....ukuran kandange iku lak aku 50 cm x 120 cm per ekor, menyesuaikan gedi cilik e weduse, nah iki tak gawe ukuran sak mono ben weduse iku nggak kakean obah dadi bar mangan mergo kandange sempit langsung turu weduse.....”

Dalam peternakan penggemukan bapak Sugino menjelaskan ukuran kandang yang ideal yaitu 50 cm x 120 per ekor, tergantung ukuran kambing tapi untuk ukuran kandang beliau memakai dengan ukuran diatas, alasan beliau membuat kandang dengan ukuran tersebut, menurut beliau jika kandang kambing terlalu besar membuat proses penggemukan kambing akan menjadi lambat karena kambing terlalu banyak gerak beda dengan kandang yang ukurannya sesuai dengan kambingnya dan ukurannya tidak terlalu besar sehingga proses penggemukan kambing akan lebih cepat, beliau juga menjelaskan kenapa menggunakan dengan ukuran yang pas dengan kambing, alasan beliau adalah agar setelah pemberian makan kambing tidak banyak bergerak karena sempitnya kandang, kambing bisa langsung tidur dengan begitu kambing proses penggemukan akan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, diibaratkan juga oleh beliau bahwa kambing juga seperti manusia jika hidupnya hanya makan tidur makan tidur maka akan menjadi gemuk kambing pun juga seperti itu. Bapak Sugino juga menjelaskan bahan yang digunakan untuk membuat kandang, bahwa:

“.....lak gawe kandang aku nggo kayu mas lak arep nggo baja ringan dute ora cukup. Nah lak kayu ngge kandang aku ngenggo kayu akasia karna awet lak dingge kandang ki”.

Dalam hal ini penggunaan bahan dalam pembuatan kandang bapak Sugino beliau menggunakan kayu agasia dan kayu mahoni alasan beliau memilih kayu tersebut karena menggunakan kayu lebih

hemat dan tidak memakan biaya banyak seperti memakai baja ringan. Alasan beliau menggunakan kayu agasia dan mahoni karena kayu tersebut lebih kuat dan tidak mudah lapuk sehingga kandang kambing juga akan menjadi lebih kuat dan tahan lama. Kedua kayu tersebut juga masih mudah dicari dan harganya juga terjangkau, beliau juga menjelaskan untuk kandang kambing yang bagus sebenarnya menggunakan bahan kayu pinang atau jambe, namun ditempat bapak Sugino kayu tersebut susah dicari dan walaupun ada harganya mahal.

c. Kebersihan Kandang

Kebersihan kandang juga dapat mempengaruhi pertumbuhan kambing karena jika kandang kambing kotor dan tidak pernah dibersihkan kotoran kambing akan menempel dibulunya otomatis kuman-kuman akan menyebar keseluruh tubuh kambing dan membuat kambing menjadi tidak sehat dan terlihat kumel sehingga akan mempengaruhi harga jual ataupun minat beli konsumen, seperti yang dijelaskan oleh bapak Sugino bahwa:

“Kebersihan kandang ki diomong penting yo penting mas, karena lak kandange reget nggak tau diresiki weduse juga yo dadi koyok wedus ora sehat gek ketok reget poll, karena seng sering terjadi lak kandange ora diresiki biasane srintil e iku podo nempel nang ulu, gek ulune dadi elek, padahal wedus seng apik kan seng ulune mulus, tur resik.....”

Dari hasil wawancara dengan bapak Sugino beliau menjelaskan terkait pentingnya dalam manajemen kebersihan kandang, beliau menjelaskan bahwa kebersihan kandang kambing itu penting karena

jika kandang kambing dibiarkan begitu saja tanpa dibersihkan akan berimbas pada kambing itu sendiri, misalkan akan mengganggu kesehatan dan kenyamanan kambing, kambing juga akan menjadi cepat kotor karena banyaknya kotoran kambing yang menempel dibulu kambing, sedangkan kambing yang bagus itu kambing yang bulunya mulus, bersih dan sehat. Beliau juga menjelaskan terkait manajemen yang digunakan dalam menjaga kebersihan kandang kambing, bahwa:

”.....aku dewe biasane ngeresiki kandang setengah bulan sekali ben weduse podo sehat terus ulu-ulune mulus koyo seng dibutuhne pembeli, terus sebulan sepisan kandange tak semproti obat desinfektan ben selaine weduse seng sehat kandange juga dadi kandang sehat”.

Dalam hal ini yang dilakukan oleh bapak Sugino dalam menjaga kebersihan kandang kambing beliau melakukan pembersihan kambing dalam jangka waktu 15 hari sekali seperti membungkus kotoran kambing kedalam karung agar tidak menumpuk dibawah kandang yang bisa mengganggu kesehatan kambing, selain pembersihan kandang kambing beliau juga menyemprotkan obat desinfektan agar nantinya selain kambingnya sehat tapi kandangnya juga menjadi kandang sehat, dengan begitu kebersihan kandang kambing akan lebih terjaga dan sehat semuanya baik kandang maupun kambingnya.

Dari hasil peneliatan dan wawancara dengan bapak Sugino dapat disimpulkan bahwa pembuatan kandang kambing tidak bisa asal jadi tanpa ukuran dan kokoh tidaknya kambing tersebut dapat mempengaruhi gerak kambing yang ada didalamnya dan yang perlu

diperhatikan adalah lokasi penempatan kandang kambing dan kebersihan kandang kambing perlu dijaga, agar nantinya kambing bisa tumbuh dengan baik dan sehat tidak terkena penyakit akibat dari kandang yang kotor.³

2. Manajemen Pakan

Pakan merupakan elemen penting dan kunci keberhasilan dalam berternak apalagi untuk peternakan penggemukan, tanpa pakan yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya, kambing tidak akan tumbuh secara optimal. Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara peneliti dengan Bapak Sugino ada beberapa tahapan dalam manajemen pakan, sebagai berikut:

a. Pakan Hijauan Bergizi

Pakan yang baik adalah pakan yang mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan kambing. Kambing juga akan tumbuh sehat dalam menghasilkan daging jika volume pakan yang diperoleh cukup dan bergizi. Seperti yang dijelaskan Bapak Sugino bahwa:

“Pakan ijo-ijoan koyo suket terus koyo godong-gogongan ki cocok ngge wedus mas, pakan suket ki misal koyo kolonjono terus suket lapangan seng penak disegruti kae lo, terus lak godong-godongan koyo godong singkong, godong wet nongko terus godong waru.....”

Dalam hal ini Bapak Sugino menjelaskan bahwa pakan hijauan sangat cocok untuk kambing, seperti rumput gajah, daun singkong dan daun nangka karena rumput-rumput tersebut mengandung gizi

³ Wawancara Bapak Sugino selaku peternak kambing, 10 Agustus 2023

yang lengkap sehingga kambing akan tumbuh dengan sehat dan mampu menghasilkan daging yang cukup. Beliau juga menjelaskan kalau kambing diberikan pakan dengan asal-asalan tanpa memikirkan gizi dan kesehatan kambing itu sendiri hasil yang diharapkan juga tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti yang biasa diharapkan seorang peternak ingin punya kambing yang gemuk dan sehat, namun terkadang banyak lupa yang lupa untuk memikirkan pakan yang diberikan baik atau tidaknya. Beliau juga memberi pesan dalam berternak kambing sangat penting dalam memperhatikan pemberian pakan untuk kambing itu sendiri. Bapak Sugino juga menjelaskan dalam manajemen pemberian pakannya, bahwa:

“.....lak ngekei pakane biasane tak campur mas misal suket 1 kg godong-godongane 1 kg dadi 1 banding 1, terus pakan ijo-ijonan seng nom biasane ora langsung tak pakanke tapi tak jemur sek ben kenek angin iku sekitar 2-3 jam, karena ijo-ijonan nom lak langsung dipakakne wedus e iso kembung gek iso marai mriyang.”

Dalam hal ini beliau menjelaskan dalam pemberian pakan, yang dilakukan beliau dalam pemberian pakan biasanya beliau mencampurkan antara hijauan seperti rumput gajah dan hijauan dedaunan seperti daun singkong dengan ukuran 1:1 misalkan hijauan rumput 1 kg maka hijauan dedaunan juga 1 kg, kemudian pemberian pakan hijauan yang masih muda seperti daun singkong yang masih muda biasanya beliau tidak langsung memberikan kepada kambingnya, tapi daun singkong yang masih muda itu dijemur ataupun dianginkan ditempat terbuka selama 3-4 jam agar racun yang ada itu hilang

terkena panas matahari, karena biasa biasanya jika hijauan yang masih muda langsung diberikan ke kambing akan mengalami kembung ataupun sakit bahkan bisa mati karena mengandung keracunan.

Dari hasil wawancara dan penelitian bahwa pemberian pakan juga perlu diperhatikan karena jika pemberian pakan asal-asalan akan berpengaruh pada kelangsungan perkembangan kambing, pakan hijauan sangat cocok untuk kambing karena mengandung zat gizi yang lengkap, dengan pemberian pakan yang bergizi dengan cukup maka kambing akan lebih sehat dan mampu berkembang dengan baik.

b. Pakan Penguat

Selain pakan hijauan kambing juga membutuhkan pakan penguat, sebenarnya zat gizi yang dibutuhkan kambing sudah tercukupi dari pakan hijauan asalkan diberikan dalam jumlah yang cukup. Seperti yang dijelaskan bapak Sugino:

“Jane dikei pakan ijo-ijoan we wes cukup sebenere mas tapi lak ngge ternak penggemukan pakan penguat iku yo perlu ben wedus cepet lemu.....”

Dalam hal ini bapak Sugino menjelaskan bahwa sebenarnya pemberian pakan hijauan itu sudah lebih dari cukup namun dalam ternak dengan sistem penggemukan pakan penguat juga tidak kalah penting karna selain menjadi pakan tambahan pakan penguat ini juga berfungsi untuk mempercepat proses penggemukan kambing, jika hanya mengandalkan pakan hijauan sebenarnya sudah cukup menguntungkan tapi yang namanya orang usaha pasti mengharapkan

keuntungan lebih maka dari pemberian pakan dilakukan oleh bapak Sugino agar kambing akan lebih berbobot dan lebih menguntungkan. Contoh pakan penguat ini beliau memakai ampas singkong atau biasa disebut dengan (gamblong), kadang juga memakai ampas kelapa dan ampas tahu tergantung yang ada yang mana tapi biasanya beliau memakai ampas singkong. Bapak Sugino juga menjelaskan jumlah pakan yang diberikan, bahwa:

“.....lak ngekei pakan penguat iki biasane aku 3-4 jam setelah bar tak kei pakan ijo-an, biasane per wedus tak kei 3-5 ons mas nggak akeh-akeh karena gur ngge penguat tok dan iku tergantung ukuran weduse”.

Pemberian pakan penguat yang dilakukan bapak Sugino biasanya dengan jangka waktu 3-4 jam setelah pemberian pakan hijauan dengan pemberian per ekor kambing seberat 3-4 ons tergantung ukuran kambing yang ada tapi biasanya paling banyak 5 ons per ekor kambing. Pemberian pakan penguat seperti ampas singkong (Gamblong), kulit singkong, ampas tahu, dan ampas kelapa juga sangat penting karena selain pemberian makanan pokok untuk kambing pakan penguat ini juga bermanfaat untuk mempercepat proses penggemukan dan semakin kambing banyak diberi makan maka kambing akan lebih cepat gemuk.

c. Pemberian Pakan

Pemberian jumlah pakan yang diberikan pada kambing sangat penting karena akan sangat berpengaruh pada bobot atau tidaknya

kambing. Bapak Sugino menyampaikan terkait pemberian pakan yang dilakukan bahwa:

“Lak ngekei pakan biasane aku sedino peng 3 mas, iku waktune antara isuk, sore karo bengi. Isuk iku biasane sekita jam 7 opo jam 8, terus sore biasane sekitar jam 2 jam utowo jam 3 an nah terus nko bengine iku sekitar jam 12 an.....”

Pemberian pakan yang dilakukan oleh bapak Sugino dalam jangka waktu sehari kambing diberi pakan sebanyak 3x, itu dalam waktu pagi jam 7 atau jam 8 kemudian sore jam 2 atau jam 3 dan malam sekitar jam 12. Pemberian pakan diwaktu pagi selayaknya seperti manusia kambing juga membutuhkan makan pagi kemudian disiang hari selain menunjang proses penggemukan agar kambing tidak teriak-teriak dan mengganggu tetangga, kemudian pemberian pakan diwaktu malam ini justru proses penggemukan kambing terjadi karena biasanya setelah pemberian makan kambing bisa langsung tidur sedangkan diwaktu pagi dan siang kambing akan lebih aktif bergerak sehingga pemberian pakan yang tidak tercerna dengan baik dan menjadi daging. Bapak Sugino juga menjelaskan terkait besaran jumlah pakan yang diberikan pada setiap ekor kambing, bahwa:

“.....Untuk jumlah pakan e aku menyesuaikan karo jangka waktu adol-adolan wedus, aku penggemukan iki kan biasa setiap 3 bulan sekali bongkar dadi tak atur setelah pengisian kandang bulan pertama perekor tak kei 5 kg terus bulan ke dua perekor 3 kg nah engko bulan terakhir atau bulan ke tiga iku per ekor tak kei 1 kg”.⁴

⁴ Wawancara Bapak Sugino selaku peternak kambing, 10 Agustus 2023

Dalam hal ini beliau menjelaskan untuk pemberian pakan pada setiap ekor kambingnya menyesuaikan waktu penjualan kambing tersebut, misalkan bapak Sugino menjual kambing dalam jangka waktu 3 bulan maka pemberian pakan yang dilakukan adalah pada bulan pertama beliau memberikan 5 kg disetiap ekor kambingnya, dibulan kedua 3 kg per ekor kambing kemudian di bulan ketiga per ekor kambing diberikan 1 kg, jadi proses penggemukan itu dilakukan pada bulan pertama, setelah proses penggemukan dibulan pertama dibulan ketiga dan kedua pemberian pakan hanya untung menjaga berat kambing agar tidak berkurang, beliau melakukan manajemen tersebut agar tidak mendapatkan untung lebih, karena jika pemberian pakan dibulan kedua dan ketiga itu sama seperti dibulan pertama maka keuntungan yang didapat akan lebih sedikit.

d. Pemberian Air Minum

Selain pakan, kambing juga membutuhkan minum, kebutuhan air minum pada kambing bervariasi tergantung pada suhu lingkungan, bobot badan, jenis pakan yang diberikan dan jenis kambing yang dternakan. Bapak Sugino menjelaskan terkait pemberian air minum pada ternak kambingnya bahwa:

“Lak masalah ngombe genaku tak kei per ekor kambing iku 2-5 liter sedino mas tapi yo gari ndelok ukuran weduse, weduse gedi biasane yo sampek 8 liter sedinone.....”

Seperti yang dijelaskan oleh bapak Sugino pemberian minum yang dilakukan adalah dengan memberikan 2-5 liter per ekor kambing

dalam setiap harinya, pemberian minum ini juga menyesuaikan besar dan kecilnya kambing kalau kambingnya besar biasanya bisa sampai 8 liter perharinya. Dalam pemberian minumnya bapak Sugino juga biasanya mencampurkan garam dapur yang juga bermanfaat sebagai memperlancar pencernaan dan menambah nafsu makan seperti yang dijelaskan bapak Sugino dalam wawancara sebagai berikut:

“.....Terus banyune iku tak campuri uyah ben ngge nambah nafsu makan tur uyah kan kenek ngge menakne pencernaan, karna aku wes tau njijal tak campuri uyah karo ora iku mangane weduse juga beda, lebih lahap lak dikei uyah dadi yo sampek saiki lak ngekei ombe yo tak kei uyah”.

Dari hasil wawancara dan penelitian bahwa pemberian minum yang dilakukan oleh bapak Sugino dalam waktu sehari per ekor kambing diberikan 2-5 liter tergantung ukuran kambingnya. Kemudian dalam air minumnya dicampurkan garam dapur sebagai penambah nafsu makan dan bisa memperlancar pencernaan.

3. Manajemen Pemilihan Bibit Kambing

Pemilihan bibit adalah salah satu factor yang tidak kalah pentingnya dalam penggemukan kambing, karena akan berpengaruh terhadap proses penggemukan kambing. Semakin unggul bibit yang dipilih maka akan semakin besar peluang keuntungan dalam berhasilnya proses penggemukan. Cara pemilihan bibit juga sangat perlu diperhatikan agar dalam menjalankan usaha berternak kambing mempunyai kualitas kambing yang baik, karena jika hanya asal memilih bibit ditakutkan nantinya hasil dari ternak kambing tidak memuaskan bahkan yang ditakutkan akan

mengalami kerugian. Bapak Sugino menjelaskan terkait pemilihan bibit kambingnya, yaitu:

“Lak milih bibit wedus seng pertama biasane tak delok teko postur tubuh e mas, wedus e iku biasane gulune seng dowo, sikile ketok dowo, weteng e ora buncit terus bagian pundak e roto engga cekung, terus awak e ketok dowo, lak teko posture ngunu kui.....”

Dari hasil wawancara dengan bapak Sugino bahwa dalam memilih bibit kambing yang dilihat adalah postur tubuhnya, biasanya yang dipilih adalah lehernya panjang, kakinya juga panjang, perutnya tidak buncit kemudian dibagian punggung kambingnya itu rata dan tidak cekung, kemudian badannya itu terlihat panjang, selain yang sudah disebutkan diatas, beliau tidak berani membeli kambingnya karena ditakutkan nanti malah mengalami kerugian, karena tidak ada konsumen yang membeli kambingnya dan walaupun dengan harga murah, jadi untuk pemilihan bapak Sugino memang benar-benar selektif agar konsumen juga puas dengan membeli barang dari bapak Sugino dan hasilnya juga lebih menguntungkan. Bapak Sugino juga menjelaskan kriteria kedua dalam memilih kambing, seperti yang dijelaskan beliau bahwa:

“.....Terus seng kedua tak delok teko obah e wedus, wedus seng apik biasane gerakane lincah, misal, pas wedus posisi lungguh terus dicedeki langsung ngadek berarti kui bibitan apik, tapi lak pas diparani terus ngadeke lambat berarti elek ngge bibitan, yo intine lak wedus ki ngadeke lambat berarti ngga sehat tapi lak wedus ngadeke langsung sigap ngunu berarti sehat tur kui seng cocok ngge bibitan.....”

Dari hasil wawancara bapak Sugino menjelaskan bahwa untuk kriteria yang kedua dengan melihat kambing, penjelasan beliau bahwa kambing yang bagus itu biasanya gerakannya lincah, misal pada saat

posisi kambing sedang duduk kemudian kita berjalan mendekati arah kambing tersebut kalau kambing itu langsung berdiri tandanya itu kambing sehat dan bagus untuk bibit, tapi kalau ketika kita mendekati kearah kambing tersebut kemudian kambing itu berdiri dengan gerakan lambat berarti kambing itu kurang sehat dan tidak bagus untuk bibit, beliau juga menjelaskan bahwa pada intinya kalau kambing itu sigap berarti itu kambing yang bagus dan cocok untuk pembibitan. Beliau juga menjelaskan dalam pemilihan umur kambing yang akan dijadikan bibit dalam ternak kambingnya, bahwa:

“.....Terus untuk usia wedus aku biasane golek bibit lanangan sekitar umur 4-8 bulan, karena umur sak munu ki isek penak-penake ngge ningkatne bobot e atau ngge ternak penggemukan. Nah lak bibit umur sak munu kui mau diternak 3 bln wes dadi duet.....”

Dari hasil wawancara bapak Sugino bahwa usia kambing yang dicari untuk ternaknya itu bibit pejantan yang berumur 4-8, karena dalam peternakan penggemukan kambing umur 3-8 bulan lebih mudah untuk digemukan dibanding yang sudah berumur 1 tahun lebih, beliau juga menyatakan kambing dengan umur segitu jika diternak dalam jangka waktu 3 bulan sudah bisa mendapatkan keuntungan. Beliau juga menjelaskan kriteria ketiga dalam memilih bibit kambing, bahwa :

“..... Terus seng ketelu didelok teko fisik weduse, bibit kambing seng apik iku seng fisik e sehat, contoh matane cerah nggak sayu, irunge ngga metu lendire, ulune resik, alus terus nggak kusam, ngga enek luka atau penyakit kulit karo nggon silit e nggak enek tanda-tanda mencret.....”⁵

⁵ Wawancara Bapak Sugino selaku peternak kambing, 10 Agustus 2023

Dalam hasil wawancara untuk pemilihan bibit kriteria ketiga bapak Sugino menjelaskan bahwa yang ketiga adalah melihat dari fisik kambingnya, misalkan kambing yang matanya cerah tidak sayu, hidungnya tidak ada lendirnya, bulunya bersih, halus dan anusnya tidak ada tanda-tanda mencret. Dari hasil penelitian bahwa pemilihan bibit kambing tidak bisa sembarangan, harus memenuhi kriteria yang di butuhkan untuk mendapatkan bibit kambing unggulan. Dengan ciri-ciri dilihat dari postur tubuh yang besar, dan memiliki bulu yang bersih, dan tidak cacat.

4. Manajemen Perawatan Kesehatan Kambing

Agar kambing sehat dan berbobot maka harus mempunyai cara untuk merawat kambing peliharaannya, seperti pemberian pakan dan obat-obatan yang rutin agar kambing selalu sehat dan gemuk. Kemudian ada cara tersendiri untuk proses perawatan kesehatan kambing seperti yang dijelaskan bapak Sugino:

“Untuk perawatan wedus iki mas biasane lak genaku iku tak kei obat-obatan, koyo obat cacing terus obat gudik dll, pengobatan iku biasane 1-2 pengobatan perbulan tergantung kondisi weduse, nah proses pengobatan iki biasane tak kei pas bar mangan kadang tak campurne nang banyu ombene lak ngga yo tak suntikne, lak obat gudik iku biasane tak semprotne nang ulu-ulune kui.”

Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan bapak Sugino dalam manajemen perawatan kambing adalah dengan memberikan obat-obatan seperti obat cacing ataupun obat gudik, pemberian obat ini biasa dilakukan 1-2 kali dalam jangka waktu satu bulan tergantung dengan

kondisi kambing dan kondisi cuaca, agar nantinya kambingnya tidak mengalami sakit bahkan sampai pada kematian, pemberian obat-obatan ini biasanya dilakukan pada saat setelah pemberian minum dan juga dengan cara disuntikan, kalau untuk obat gudik biasanya disemprotkan ke badan si kambing. Menjaga kesehatan kambing juga sangat penting agar kambing yang ditenak menjadi sehat dan terhindar dari penyakit.

5. Manajemen Penjualan

Manajemen penjualan juga sangat penting untuk usaha yang kita jalankan, tujuan utama dari penjualan ini tentunya untuk mencari sebuah keuntungan dari produk atau barang yang dijual dan tidak mengalami kerugian. Berikut manajemen penjualan yang digunakan oleh bapak sugino dalam meningkatkan pendapatan. Bapak sugino menjelaskan bahwa:

“Dadi lak masalah dol-dolan mas, lak ternakku iki aku kerja sama karo blantek, dadi aku ki itungane gur ngurusi weduse, dadi misal teko blantek iku ngisi kandang 20 ekor wedus nah nko jarak 3 opo 4 bulan seng jupok weduse kui mau yo blantek kui mau, gek genaku kan kerjasamane lak karo blantek kui modele sistem borongan, dadi adole nggak siji-siji, seumpama ngisi 20 ekor yo engko adole 20 ekor kui mau.....”

Dalam kegiatan jual beli ini membutuhkan banyak partner seperti agen yang bisa menyalurkan kambing-kambing yang siap diperjual belikan, seperti Bapak Sugino, beliau bekerja sama dengan agen yang sudah dipercayai beliau, jual beli yang dilakukan yaitu dengan cara agen mengisi kandang yang ada di lokasi dengan jumlah sesuai dengan kondisi kandang kosong atau dengan jumlah yang siap di jadikan peliharaan

beliau, jika sudah memasuki bulan ke tiga atau ke empat lamanya mengurus kaambing tersebut. Maka kambing akan di ambil oleh agen untuk di perjualkan di pasaran yang sudah ada. Jadi sistem peternakan yang di miliki oleh Bapak Sugino yaitu beliau hanya sebagai pengurus kambing yang sudah di siapkan jumlahnya, beliau tidak perlu memikirkan laku tidaknya kambing tersebut.

“.....Penak e lak sistem borongan ki barang iso kegowo kabeh gek terus seng wedus-wedus elek kui iso ketutup karo seng wedus apik-apik, terus masalah rego misal masukne wedus diharga sekitar 1 jt an kabeh, nah karna seng ngisi dan seng jupok wedus e kan blantik seng podo dadi dek e ngerti barange juga, jarak 3 bln tak urusi kui iso dadi 1 jt sampek 1 jt 500 ribu, tergantung weduse kui sih mas, lak barange apik yo iso lebih.....”

Dalam sistem pemeliharaaan kambing ini sistem borongan yang tidak perlu ditakutkan bahwa kambing tidak laku, karena sistem tersebut akan memberikan beberapa jumlah kambing yang siap untuk di budidayakan setelah itu kaambing akan di ambil kembali oleh agen sesuai dengan jumlah pemberian. Bapak Sugino lebih fokus kepada pemeliharaan kambing dan harus bisa memperkembang biakkan kambing dengan baik. Semakin kambing gemuk, bersih dan sehat maka kambing akan laku dengan harga yang lebih mahal lagi, semakin mahal kambing yang di jual oleh agen maka akan semakin besar pula keuntungan Bapak Sugino.

“.....tapi yo urong tentu kadang yo munggah kadang yo medun, karna lak wedus mati kan didol larang yo nggak payu, paling ujung-ujunge yo dibrandu karo wong-wong diborongne ngge ijol pakan. tapi alhamdulillah selama iki usaha ternak ngeneki yo iso kenek ngge tambahan tabungan karo biaya anak sekolah.”⁶

⁶ Wawancara Bapak Sugino selaku peternak kambing, 10 Agustus 2023

Tidak lah gampang untuk mengurus kambing yang berjumlah banyak, harus mempunyai ketelatenan untuk mengurus kambing-kambing tersebut. Jika kambing sampai ada yang mengalami kematian maka Bapak Sugino akan mengalami kerugian, kambing yang mati tidak laku untuk diperjual belikan. Biasanya kambing yang mati maka akan segera di sembelih dan menghubungi orang yang bersedia membeli daging kambing tersebut. Untuk menggantikan biaya pakan. Dalam budidaya kambing ini bapak Sugino merasa terbantu dari hasil penjualan, bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai selesai sesuai dengan target yang semestinya.

Dari hasil wawancara dan penelitian pentingnya memahami manajemen ternak kambing agar nantinya tidak mengalami kerugian, dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Manajemen penjualan yang diterapkan bapak Sugino menggunakan sistem borongan dan kerja sama dengan pedagang kambing (Blantik). Bapak Sugino menggunakan sistem ini karena menurut beliau mengatakan kalau menjual kambing dengan sistem bijian dan tidak kerja sama dengan blantik itu kurang menguntungkan. Beliau menjelaskan terkait sistem kerjasamanya, misalkan blantik mencarikan kambing 20 maka blantik juga yang akan mengambil 20 kambing tersebut dengan perjanjian setelah di ternak oleh bapak Sugino selama 3 atau 4 bulan maka blantik akan membeli dengan menambah keuntungan sesuai dengan progres kambing dari awal pembelian sampai waktu penjualan. Dengan sistem rut bapak Sugino juga mengatakan bahwa ini lebih menguntungkan karena jika jika dari 20

kambing ada 3 kambing yang gagal digemukan atau mati kambing 17 lainnya itu akan menutupi kerugian yang terjadi. Karena keuntungan perkambing dalam jangka waktu 3-4 bulan bisa mendapat keuntungan 300-500 bahkan bisa lebih tergantung besar kecil kambingnya.

C. Peningkatan Pendapatan Ternak Kambing Muga Berkah Desa Teluk Dalem Ilir

Berikut adalah hasil wawancara penghasiian dengan Bapak Sugino peternak kambing sebelum berternak kambing dan sesudah berternak kambing.

1. Peningkatan Kualitas Hidup

Menurut beliau penghasiian berternak kambing itu sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga beliau sebelum beliau mempunyai peternakan kambing dan masih bekerja bertani diladang penghasiian beliau dihitung hanya sekitar Rp. 500.000 per bulannya, setelah beliau memulai berternak kambing perlahan-lahan penghasiian beliau mulai bertambah. Bapak Sugino menjelaskan bahwa:

“Aku ndisek mas sedurung ternak iki kerjananku yo gur buruh nderes karet, ngomongne penghasiian juga yo gur cukup ngge manga, tapi yo alhamdulillah semenjak nduwe ternak iki biarpun ugung sepiro gedine iso kenek ngge nyenengne anak, yo penake ngomong lebih mending saiki lah timbang ndiseki.....”⁷

Penghasilan yang diperoleh dalam peternakan kambing, mampu menghidupi keluarga pemilik usaha ternak kambing. Sebelum memiliki usaha ternak kambing beliau hanya bekerja sebagai buruh karet yang

⁷ Wawancara Bapak Sugino selaku peternak kambing, 10 Agustus 2023

hasilnya kurang untuk kehidupan sehari-hari. Semenjak memulai usaha ternak kambing dan pernah mengalami kegagalan beliau tidaklah patah semangat untuk bergerak kembali membangun usaha ternak kaambingnya. Dan ternak kambing yang dimilikinya saat ini mampu untuk menghidupi kedua keluarga. Dapat di simpulkan bahwa usaha ternak kambing ini mampu memberikan penghasilan yang cukup. Dan dapat dikatakan berhasil dalam memamanajemenkan usahanya.

“.....Wong ndisek hasil kerjo gur cukup ngge mangan saiki iso kenek ngge nyukupi kebutuhan seng lebih, opo meneh saiki musim koyo ngene (musim paceklik). Alhamdulillah teko hasil ternakku kui yo iso mbantu ekonomi ku mas seng mbiyen gur cukup ngge mangan saiki iso lebih berkecukupan kabeh, intine lebih cukup lah lak saiki mas timbang ndisek”.

Jika pemilik ternak kambing mampu meningkatkan pendapatan untuk keluarganya dan untuk keluarga karyyawannya maka usaha yang di milikinya sangatlah baik untuk dijadikan contoh para pebisnis kambing lainnya. Sebelum memiliki usaha ternak kambing beliau hanya bisa memberi uang untuk makan sehari-hari saja. Sedangkn sekarang beliau mampu untuk memberikan biaya lebih dari sebelumnya.

2. Peningkatan Penghasilan

Pak Sugino mulai berternak kambing pada tahun 2017 dengan modal awal bapak Sugino dalam berwirausaha ternak kambing sekitar 10 juta. Jumlah kambing bapak Sugino di tahun 2017 sekitar 5 ekor, usaha bapak sugino juga sempat vakum karena mengalami keagal pada awal mencoba usaha ternak kambing ini, beliau vakum pada tahun 2017 sampai 2020, setelah mencoba memahami usaha ternak kambing ini beliau

mencoba lagi ditahun 2020. Pada tahun 2020 dalam jangka waktu satu tahun usaha ternak kambing bapak Sugino berhasil dengan pengasilan perbulan bisa mencapai Rp. 1.000.000 dengan jumlah kambing pada saat itu 13 ekor. Kemudian ditahun 2021 usaha ternak kambing bapak Sugino semakin berkembang jumlah ternak kambing sudah mencapai 18 ekor dengan penghasilan beliau perbulannya bertambah menjadi Rp. 1.500.000. Sejak tahun 2021 hingga sekarang bapak Sugino. omset penghasilan perbulannya bapak Sugino sekarang mencapai Rp. 2. 000.000 perbulan.

Pendapatan yang didapat dari penjualan kambing sendiri 300-500 ribu per ekor dalam jangka waktu penggemukan 3-4 bulan, Jenis kambing yang ada dipeternakan beliau adalah jenis kambing Kacang, sebenarnya semua jenis kambing bagus untuk dternak namun kualitas jenis kacang ini lebih menguntungkan jika dternak karna untuk pengelolaan lebih mudah dibandingkan dengan kambing lainnya dan beliau juga tertarik berternak kambing karena semua yang dihasilkan dari kambing itu mempunyai nilai ekonomi dan bermanfaat seperti kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk tanaman sayuran dan lain-lainya.

Berdasarkan penelitian dan wawancara pendapatan bapak sugino tersebut terlihat bahwa berternak kambing sangat membantu meningkat ekonomi keluarga karena setiap tahunnya penghasilan bapak Sugino mengalami peningkatan dan mampu mencukupi kebutuhan keluarga.

D. Analisis Manajemen Wirausaha Ternak Kambing Muga Berkah Di Desa Teluk Dalem Ilir Dalam Meningkatkan Pendapatan

Usaha peternakan mempunyai ciri khas yang mempengaruhi prinsi manajemen dan teknik yang digunakan. Usaha peternakan sering dianggap sebagai usaha yang lebih banyak resikonya. Dalam penelitian ini faktor produksi manajemen ternak pelaksanaan kegiatan dilakukan secara penuh oleh satu pekerja sehingga apa yang terjadi seperti ternak kurang makan, kurus dan sakit akan mengambil keputusan apakah ternak dapat dilakukan tindakan atau tidak.

Suatu perusahaan/usaha bila ingin mencapai tujuannya harus mengendalikan atau mengontrol arah kegiatan yang dilaksanakan agar tidak melakukan kesalahan dalam pelaksanaannya sesuai dengan fungsi dasar manajemen. Manajemen diartikan sebagai seni dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan atau sasaran kinerja. Fungsi manajemen ini bertujuan agar sistematika urutan pembahasan lebih teratur, agar analisis pembahasan lebih mudah dan lebih mendalam. Sedangkan pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pula pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan rugi laba. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Dari hasil wawancara dan penelitian bahwasanya meningkatkan manajemen pendapatan yang perlu di perhatikan dalam tahapan manajemen wirausaha ternak kambing yaitu: Manajemen Kandang, dapat dilihat bahwa manajemen kandang adalah hal sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha kambing, karena adanya kandang dapat memudahkan pengawasan, memudahkan evakuasi ketika kambing terindikasi penyakit, selain itu penempatan lokasi kandang kambing pada lahan kosong juga lebih efektif karena lahan yang kosong akan lebih bermanfaat dan menambah nilai ekonomi. Manajemen Pakan sangatlah penting dan berpengaruh dalam prose penggemukan kambing oleh sebab itu pemberian pakan harus sesuai dengan kebutuhan kambing. Dapat di lihat bahwa untuk memberi pakan kambing juga mempunyai waktu tersendiri, bukan hanya sekedar memberi makan tanpa ada aturan jam berapakah kambing tersebut akan diberi pakan dan pemberian pakan hijauan lebih efektif karena pakan lebih mudah dicari tanpa harus membeli.

Pemilihan bibit kambing juga sangat berpengaruh pada proses penggemukan kambing yang akan dilakukan, karena jika pemilihan bibit dilakukan secara asal-asalan seperti pembelian bibit dengan harga mahal namun tidak cocok dengan kriteria untuk penggemukan justru kerugian yang didapat. Manajemen Perawatan Kesehatan Kambing, salah satu sukses dalam penggemukan kambing dapat dilihat pada kesehatan kambing dan cara perawatannya yang baik dan benar. Kesehatan sangatlah berpengaruh dalam penggemukan kambing sebab jika kambing tersebut tidak sehat maka kambing

akan susah mengalami kenaikan berat badannya. Berawal dari perawatan yang harus diperhatikan seperti obat-obatan dan vitamin kambing yang harus di perhatikan. Sistem perawatan yang digunakan Bapak Sugino yaitu dengan memberikan obat cacing kepada kambing dalam jagka satu bulan atau sesuai dengan keadaan kambing di kandang. Dan pemberian obat gudik pada kambing juga perlu diperhatikan karena pad saat musim hujan penyakit akan mudah menyerangpada hewan, apabila kambing mengalami kelembabpan terus menerus pada kulit maka akan menimbulkan penyakit pada kulit seperti gudik. Dalam perawatan kambing vitamin juga perlu diberikan kepada kambing agar kambing tetap terjaga kestabilan daya tahan tubuhnya. Dari sini dapat dilihat bahwa Bapak Sugino tidak memberikan vitamin rutin kepada kambing. Beliau hanya memberikan obat cacing kepada kambing-kambingnya. Manajemen Penjualan yang dilakukan oleh Bapak Sugino yaitu dengan sistem borongan, dengan adanya sistem borongan Bapak Sugino tidak perlu khawatir bahwa kambing-kambingnya tidak laku di perjual-belikan. Sistem borongan sanat menguntungkan bagi Bapak Sugino karena seberapa banyak kambing yang sudah siap di perjual belikan maka kambing tersebut akan di ambil oleh pemborong sesuai dengan jumlah yang ada. Sesuai dengan teori bahwa tidak mudah mempercayai partner yang baru di ditemui. Harus ada komunikasi yang terus dilakukan agar dapat mengerti cara bertransaksi kepada calon pemborong.

Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa manajemen yang dilakukan Bapak Sugino sudah mendekati atau hanya memiliki perbedaan sedikit dengan

teori yang sudah ada. Manajemen kandang yang dilakukan Bapak Sugino sudah tepat dengan yang dipaparkan pada teori yang sudah di pelajari oleh peneliti. Dalam manajemen pakan hanya memiliki perbedaan jam pemberian pakan pada kambing. Begitupula dalam pemilihan bibit kambing yang telah diteliti oleh peneliti bahwa pemilihan bibit kambing sama dengan teori yang sudah dipelajari sebelumnya. Bapak Sugino hanya perlu memberikan vitamin kepada kambing yang dipeliharanya agar kambing-kambing tersebut kesehatannya tetap terjaga, dan kekebalan tubuh kambing juga dapat meningkat, jika kekebalan tubuh kambing semakin stabil maka kambing-kambing tersebut akan terhindar dari penyakit.

E. Analisis Manajemen Peningkatan Pendapatan Ternak Kambing Muga Berkah Desa Teluk Dalem Ilir

Berdasarkan hasil wawancara pada Bapak Sugino selaku pemilik ternak kambing muga berkah maka peneliti memberikan analisis tentang manajemen peningkatan pendapatan bahwasanya menurut beliau penghasilan berternak kambing itu sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga beliau sebelum beliau mempunyai peternakan kambing dan masih bekerja bertani diladang penghasilan beliau dihitung hanya sekitar Rp. 500.000 per bulannya, setelah beliau memulai berternak kambing perlahan-lahan penghasilan beliau mulai bertambah.

Manajemen yang diterapkan seperti manajemen penempatan kandang, manajemen pakan, manajemen pemilihan bibit kambing, manajemen perawatan kesehatan kambing dan manajemen penjualan mampu meningkatkan

pendapatan karena pemakaian lahan kosong yang tidak terpakai jadi lebih bermanfaat dan pemberian pakan hijauan yang lebih mudah dicari tanpa harus membeli akan mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk membeli pakan, pemilihan bibit yang ideal juga mampu meningkatkan pendapatan karena jika membeli kambing dengan harga yang mahal namun tidak bagus untuk penggemukan juga akan mengalami kerugian, manajemen kesehatan yang dilakukan dengan memperhatikan kesehatan kambing mampu meningkatkan pendapatan karena selain kesehatan kambing terjaga peternak tidak perlu mengeluarkan biaya lagi untuk pembelian obat-obatan bahkan bisa mencegah kematian sehingga tidak ada kerugian. Manajemen penjualan yang dilakukan juga mampu meningkatkan pendapatan karena dengan sistem kerja sama dan penjualan borongan bisa menutupi kerugian lebih dibandingkan dengan penjualan per ekor.

Dibuktikan juga dengan poin-poin indikator keluarga sejahtera II bahwasanya dengan melakukan usaha ternak kambing ini keluarga Bapak Sugino yang sebelumnya belum memiliki kendaraan seperti motor/mobil, mempunyai tabungan, rekreasi bersama, dan merenovasi rumah sekarang bisa membeli atau memenuhi kebutuhan tersebut dan sebelum berternak kambing hanya mencapai pada indikator keluarga sejahtera I.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen wirausaha ternak kambing yang di Desa Teluk Dalem Ilir yaitu dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya : *Pertama* Manajemen Kandang, manajemen kandang yang di lakukan yaitu dengan cara menempatkan kandang dibelakang rumah yang jauh dari pepohonan agar tidak banyak nyamuk. *Kedua* manajemen pakan, manajemen pakan yang dilakukan dengan pemberian pakan hijauan agar kebutuhan nutrisi kambing tercukupi dan pemberian pakan dilakukan 3x sehari pada waktu pagi sore dan malam. *Ketiga* manajemen pemilihan bibit kambing, manajemen pemilihan bibit diantaranya dengan memilih bibit kambing dengan kualitas yang paling bagus dan umur kambing 4-8 bulan. *Keempat* manajemen perawatan kesehatan kambing, manajemen perawatan kambing dilakukan dengan pemeberian vitamin dan obat satu bulan sekali sesuai dengan kondisi kambing dan cuaca. *Kelima* manajemen penjualan, manajemen penjualan dilakukan dengan sistem kerjasama dan penjualan dilakukan dengan sistem borongan karena lebih menguntungkan dibandingkan dengan penjualan per ekor. Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa dengan penerapan manajemen yang digunakan oleh Bapak Sugino mampu meningkatkan pendapatan karena pada setiap tahunnya pendapatan Bapak Sugino semakin bertambah dan mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Kepada pemilik usaha ternak kambing di harapkan terus mencari wawasan agar nantinya peternakan yang di jalan bisa lebih berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan lebih dimasa yang akan datang.
2. Bagi masyarakat peternak kambing di Desa Teluk Dalem Ilir di harapkan agar membuat kelompok ternak kambing supaya nantinya dalam berternak kambing bisa lebih mempunyai wawasan ilmu yang lebih baik untuk kedepannya dan untuk meningkatkan hasil dari peternakannya.
3. Bagi pemerintah di Desa Teluk Dalem Ilir harus mengadakan penyuluhan kepada seluruh peternak kambing agar masyarakat lebih mempunyai wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana cara pengelolaan ternak kambing yang baik supaya bisa lebih meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Teluk Dalem Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*, (Jakarta : Citra Pustaka, 2013)
- Alfianto, Eko Agus. “Kewirausahaan Kajian Pengabdian Masyarakat”, *Jurnal Heritage*, Vol. 1, No. 2, 2012, 34-40
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Basuki, Agus Tri. dan Imamudin Yuliadi. *Pengantar ilmu ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2019)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Dini Khowiyatus Sholikhah. “*Analisis Manajemen Pengelolaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Wirausaha Kelompok Ternak Kambing (Karya Putra Mandiri)*”, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 2017), 35
- Fadri, Khairil. “*Analisis Manajemen Wirausaha Peternakan Kambing Etawa PT Boncah Raya Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam*” Skripsi, (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi Tahun 2019), 30
- Gulo, W. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt. Gramedia, 2002)
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- I.K, Utama. *Panduan Lengkap Kambing dan Domba*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2011)
- Maesya, Aries, Supardi Rusdiana. “Prospek Pengembangan Usaha ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak”, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Vol. 7, No. 2, 2018, 137-140
- Marno dan Trio Supriyanto, *Manajemen dan Ekonomi*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008)
- Munjiati Munawaroh, Hasnah Rimiyati, dan Fajarwati, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2016),

- Nawarcono, Winanto, Dhiana Ekowati, Yuri Murdi, "Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Peternak Kambing "Kembang Arum", *Jurnal Nawarcono*, Vol. 1, No. 1, 2018, 22
- Nurhasanah, Enok, Nasmal Hamda dan Fanni Erda Tasia, "Analisis Pendapatan Beternak Kambing Pada Berbagai Skala Kepemilikan Di Desa Margorejo", *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2020, 10-18
- Raco, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, Oktober 2015), 21
- Safri, Hendra. *pengantar Ilmu Ekonomi*, (Lemabaga penerbit: Kampus IAIN Palopo, 2018)
- Saragih, Rintan. "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial", *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 2017, 27-30
- Situmorang, Syafrizal Helmi. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU PRESS, 2010)
- Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan", *Jurnal Harmonia*, Vol. 11, No.2, Desember 2011, 10-13
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Suherman dan Edi Kurniawan, "Manajemen Pengelolaan Ternak Kambing Di Desa Batu Mila Sebagai Pendapatan Tambahan Petani Lahan Kering", *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, tahun 2017, 7-10
- Wasiati, Hera, Edi Faizal, "Peternakan Kambing Peranakan Etawa di Kabupaten Bantul", *Jurnal Abdimas Unmer Malang*, Vol. 3, No. 1, 2018, 11
- Yusriani, Yenni, Allaily Allaily, "Manajemen Pemeliharaan Ternak Kambing pada Kelompok Nacara Farm, Kabupaten Pidie", *Jurnal Agriflora*, Vol. 6, No. 1, 2022, 13
- Zulfanita. "Kajian Analisis Usaha Ternak Kambing di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", *Jurnal Mediagro*, Vol.7, No. 2, 2011, 61-64

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2621/In.28.1/J/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Agus Trioni Nawa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARI SUTIKNO**
NPM : 1903012006
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
Judul : **MANAJEMEN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA TELUK
DALEM ILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2069/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA PETERNAK
KAMBING DESA TELUK DALEM
ILIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2070/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 01 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **ARI SUTIKNO**
NPM : 1903012006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA PETERNAK KAMBING DESA TELUK DALEM ILIR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PETERNAK KAMBING DESA TELUK DALEM ILIR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN WIRUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASYARAKAT DESA TELUK DALEM ILIR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

OUTLINE

MANAJEMEN WIRUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASYARAKAT DESA TELUK DALEM ILIR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen
 - 1. Pengertian Manajemen
 - 2. Manajemen Usaha Ternak Kambing
 - 3. Unsur – Unsur Manajemen
- B. Kewirausahaan
 - 1. Pengertian Kewirausahaan
 - 2. Manfaat Wirausaha

- C. Prospek Pengelolaan Ternak Kambing
- D. Indikator – Indikator Peningkatan Pendapatan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian
- B. Manajemen Wirausaha Ternak Kambing di Desa Teluk Dalem Ilir
- C. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Teluk Dalem Ilir
- D. Analisis Manajemen Wirausaha Ternak Kambing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masyarakat Teluk Dalem Ilir

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN – LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Metro, 6 Agustus 2023
Mahasiswa Peneliti,



Ari Sutikno
NPM 1903012006

ALAT PENGUMPULAN DATA

MANAJEMEN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASYARAKAT DESA TELUK DALEM ILIR

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pemilik Ternak Kambing

a. Manajemen Kandang

- 1) Bagaimana Anda menentukan lokasi Kandang?
- 2) Berapa ukuran kandang ternak kambing yang anda kelola?
- 3) Bagaimana Anda menjaga kebersihan kandang kambing?

b. Manajemen Pakan

- 1) Pakan apa yang Anda berikan pada ternak kambing yang Anda miliki?
- 2) Bagaimana Anda memberi pakan pada ternak kambing yang Anda miliki?
- 3) Bagaimana pemberian air minum pada ternak kambing yang Anda miliki?

c. Manajemen Pemilihan Bibit Kambing

- 1) Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam pemilihan bibit kambing dan kriteria kambing seperti apa yang Anda jadikan bibit kambing penggemukan?

d. Manajemen Perawatan Kesehatan Kambing

- 1) Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam perawatan kesehatan kambing?

e. Manajemen Penjualan

1) Bagaimana sistem penjualan yang Anda lakukan untuk meningkatkan pendapatan?

f. Peningkatan Pendapatan

1) Apa pekerjaan Anda sebelum berternak kambing?

2) Berapa pendapatan Anda sebelum berternak kambing?

3) Kapan Anda memulai usaha ternak kambing?

4) Berapa penghasilan Anda perbulan dari awal mulai berternak kambing sampai sekarang?

5) Apakah dengan berternak kambing meningkatkan pendapatan Anda?

2. Wawancara Dengan Bapak Kadus

a. Berapa jumlah masyarakat yang berternak kambing?

b. Berapa jumlah kepala keluarga yang ada di desa teluk dalem ilir?


c. Apa pekerjaan mayoritas masyarakat desa teluk dalem ilir?

B. Dokumentasi


1. Foto wawancara dengan pemilik ternak kambing

2. Foto wawancara dengan Bapak Bayan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Metro, 6 Agustus 2023
Mahasiswa Peneliti,


Ari Sutikno
NPM 1903012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1209/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARI SUTIKNO
NPM : 1903012006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903012006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ari Sutikno
NPM : 1903012006
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Manajemen Wirausaha Ternak Kambing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masyarakat Desa Teluk Dalem Ilir** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 8%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 November 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ari Sutikno

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903012006

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/ 2023 u	<ul style="list-style-type: none">- Pen dan haid tidak sinkronSesuaikan.- App dan haid tidak sinkron, sesuaikan.- Ref tidak sesuai.- Abstrak masih perlu koneksi penulisan.	
	6/2023 u	Acc skripsi. daftar ujian	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa ybs,

Ari Sutikno
NPM. 1903012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

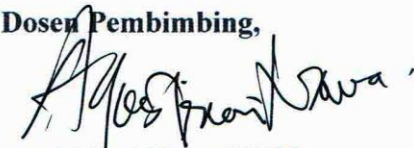
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ari Sutikno Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903012006 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 02/11/2023	<ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian. Rajat, padat, jelas.- Perhatikan penulisan- Saran disesuaikan dg catatan.- abstrak<ul style="list-style-type: none">- GBM penelitian apa ?- Metode instrumen ?- Analisis data by ?- Kesimpulan (hasil). <p style="text-align: right;">tidak boleh copy paste!</p>	
	Jumat 03/11/2023	<p>Abstrak masih terlalu panjang. Kalimat tidak efektif. Kesimpulan kurang elaborasi.</p>	

Dosen Pembimbing,


Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa ybs,


Ari Sutikno
NPM. 1903012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ari Sutikno Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903012006 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/10/2023	1. Hasil wawancara per bahasan di deskripsikan dengan rinci 2. penulisan kutipan 1 spasi tanpa alenia.	
	18/10/2023	1. hasil wawancara jangan terlalu panjang, tapi dirumitkan per poin 2. tambal deskripsi (a rinci) pada poin 2 akhir 3. tambal analisis pada poin d 4. bawa berkas lengkap. restrak, daftar isi, dokumen ter akhir.	

Dosen Pembimbing,

Agus Triani Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

Mahasiswa ybs,

Ari Sutikno
NPM. 1903012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ari Sutikno

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903012006

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 25/2023 /07	Fokuskan pertanyaan pada teori yang beda. Panduan : tidak boleh keluar dari pertanyaan peneliti.	
	Selasa 08/2023 /08	ACC APD/outline	
	22/09 /2023	Kasus perlu dijabarkan Sajumlah detail. Kasus dan pembahasannya	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN/2012089001

Mahasiswa ybs,

Ari Sutikno
NPM. 1903012006

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ari Sutikno, Lahir di Rumbia Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 10 Juni 2000, anak Kedua dari pasangan Bapak Sugino dengan Ibu Masir dan memiliki satu Kakak Perempuan bernama Anti Rofiqoh. Berikut ini Riwayat Pendidikan yang peneliti tempuh:

1. SDN 1 Teluk Dalem Ilir, Lulus pada tahun 2012
2. MTs Sirojul Ulum, lulus pada tahun 2015
3. MA Ma'arif 03, lulus pada tahun 2018

Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Agustus 2019.